



Perancangan Bangunan Penunjang Pasca Pandemi Covid 19 di Taman Publik *Cluster* Kilimanjaro Pinus Regency

Kiki Putri Amelia*¹, Setiamurti Rahardjo², Ahmad Nur Sheha³, Maheswara Isnawan Dewanto⁴, Dewanti Anggun Kurnia⁵

¹ Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

² Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

³ Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

⁴ Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

⁵ Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

INFO ARTIKEL

Diterima 05 Januari 2022

Direvisi 08 April 2022

Disetujui 07 Oktober 2022

Tersedia Online 06 November 2024

ABSTRAK

Taman pada area perumahan merupakan publik area yang paling dekat dengan rumah tinggal. Selain jarak tempuh yang paling dekat, penghuni rumah juga memiliki *sense of belonging* yang tinggi pada taman ini dibandingkan dengan taman publik lainnya. Mengingat kondisi pandemi sekarang, yang mengharuskan peningkatan protokol kesehatan Covid 19 pada setiap area publik, membuat perubahan pada desain fasilitas umum untuk memenuhi protokol kesehatan tersebut. Taman *Cluster* Kilimanjaro merupakan taman kompleks yang akan dikembangkan, sejalan dengan kondisi pandemi sekarang, selain perlu dirancang sesuai dengan ergonomi dan standar-standar lainnya, diperlukan pertimbangan protokol kesehatan Covid 19. Perancangan bangunan penunjang menjadi landasan untuk melengkapi perancangan taman publik di objek studi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Desain bangunan penunjang selain dapat memenuhi standar desain yang baik, estetis, dan membuat nyaman pengunjung, khususnya penghuni *cluster*, juga dapat memenuhi standar protokol kesehatan Covid 19. Sosialisasi perancangan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Minggu, 6 Juni 2021 di kawasan taman dengan masyarakat sasar yaitu warga *Cluster* Kilimanjaro diwakili oleh ketua RT setempat.

Keyword: bangunan penunjang, perancangan, pasca pandemi.

Korespondensi:

Kiki Putri Amelia / Program Studi Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Negara: Indonesia

E-mail : ppm@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID:

Penulis Pertama: Kiki Putri Amelia

<https://doi.org/10.25124/charity.v7i2.4445>

Paper_reg_number xxx © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the xxx license (<https://creativecommons.org/licenses/xxx>)

1. Pendahuluan

Taman merupakan Fasum dan Fasos (Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial) pada kawasan perumahan. Dalam objek yang diangkat, pengelola/*developer* menyerahkan fasum/fasos pada *clusternya* kepada warga setempat. Pada kegiatan Pengabdian Masyarakat sebelumnya telah dihasilkan skema konsep *masterplan* pada taman objek perancangan yaitu, **Taman Publik pada Cluster Kilimanjaro Pinus Regency Bandung** seluas kurang lebih 2000meter persegi.

Sesuai dengan situasi pandemi yang terjadi sekarang, protokol kesehatan haruslah diterapkan secara *rigid* pada area publik. Meskipun taman adalah area terbuka, tetap diperlukan aspek-aspek penunjang secara fungsional mendukung aktivitas di taman publik yang sejalan dengan protokol kesehatan, salah satunya adalah **Bangunan Penunjang** yang mawadahi kebutuhan pengunjung taman. Aspek-aspek tersebut diharapkan dapat diterapkan pada Bangunan Penunjang dengan mengikuti protokol kesehatan, memenuhi kebutuhan publik, tanpa mengurangi estetika dan fungsi dari taman tersebut. Permasalahan yang ditemukan adalah pengelola mengalami kesulitan untuk dapat menerapkan protokol kesehatan pada objek karena hal ini terkait dengan masalah bidang keilmuan dan update informasi aturan yang baru. Tim dari Universitas Telkom diminta bantuan untuk mendesain **Bangunan Penunjang pada Taman Publik Cluster Kilimanjaro Kompleks Pinus Regency, Bandung** sesuai dengan kebutuhan pengunjung dan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan standar Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik).

1.1. Permasalahan Mitra

Sesuai dengan hasil dari pengabdian masyarakat Periode 2020-2, pengembangan dari taman memasuki tahap selanjutnya yaitu dengan perencanaan Bangunan Penunjang, terkait posisi, sudah disesuaikan dengan kajian yang telah dilaksanakan sebelumnya



Gambar 1. Siteplan Taman *Clstuter* Kilimanjaro

Dalam merancang Bangunan Penunjang di taman ini, dipertimbangkan beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Desain:

- a. **Menjawab kebutuhan masyarakat sasaran** (gubahan masa bangunan, fungsi-fungsi ruang, fungsi pendukung pada bangunan, pilihan material yang digunakan, dst)

- b. **Gagasan desain** (estetis) sesuai dengan tema/konsep dari Developer atau kesepakatan warga
2. Protokol Kesehatan:
 - a. Spot dimana pengunjung bisa **mencuci tangan sesuai dengan prosedur** kesehatan (mengurangi sentuhan pada elemen utilitas, dst)
 - b. Penerapan **Social Distancing** pada bangunan dan sekitarnya

Pertimbangan aspek dalam perancangan juga dipengaruhi oleh peraturan atau pedoman terkait pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Diales (Covid19)*. Berikut beberapa tindakan, diantaranya yang dapat diimplementasikan pada perancangan adalah:

1. **Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir** selama 40-60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (handsanitizer) minimal 20 – 30 detik. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang tidak bersih.
2. **Menjaga jarak minimal 1meter** dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang yang batuk atau bersin. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan dengan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya.

1.2. Analisis Eksisting



Gambar 2. Foto *eksisting*

Berdasarkan kondisi eksisting *taman* sekarang dan konsep *masterplan* yang telah dibuat sebelumnya, sesuai dengan fungsinya Bangunan Penunjang diharapkan dapat memenuhi fungsinya untuk menunjang kegiatan yang berlangsung di kawasan taman. Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan, warga berikut disampaikan harapan warga terhadap pengembangan Bangunan Penunjang;

Kondisi eksisting taman sekarang, telah terbangun pendopo dan jalan setapak sekeliling taman, akan tetapi area lainnya belum terolah dengan baik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui harapan warga terhadap pengembangan dari perancangan taman;

1. Terdapat **Toilet Umum** dengan kapasitas 1 ruang;
2. Terdapat **Gudang** (yang cukup luas);
3. Terdapat **Pantry**;

4. Terdapat **Fasilitas Duduk di sekitar Pantry**;
5. Terdapat **spot untuk cuci tangan dengan sabun** di beberapa titik pada Bangunan Penunjang

1.3. Solusi dan Target Luaran

1. Solusi

Dengan adanya adaptasi kebiasaan baru di era pandemi Covid 19 ini, *social/physical distancing* di area publik menjadi hal yang krusial dalam keamanan berinteraksi secara sosial. Pada pengabdian masyarakat periode sebelumnya telah dibuat konsep dari *masterplan* taman publik di studi kasus yang sama. Bangunan Penunjang merupakan bagian dari objek pendukung yang berperan dalam adaptasi kebiasaan baru di era pandemi Covid 19, khususnya di area publik, diperlukan desain bangunan yang menjawab kebutuhan publik sesuai dengan fenomena yang terjadi sekarang ini. Untuk mencapai target luaran perlu dilakukan beberapa kajian terkait kebutuhan situasi yang ada, aspek-aspek kajian tersebut diantaranya:

1. **Kajian kebutuhan pengunjung** (*user experience*) terkait protokol kesehatan Covid-19 pada taman publik.
2. **Kajian Desain** Bangunan Penunjang pada taman publik pada objek perancangan.
3. **Kajian standar fasilitas** yang dibutuhkan dalam perancangan Bangunan Penunjang pada taman publik pada objek perancangan.

2. Target Luaran

Target luaran yang akan dikeluarkan setelah dilakukan penelitian dan sesuai dengan skema pengabdian masyarakat diantaranya adalah

1. **Gagasan desain** Bangunan Penunjang pada Taman Publik *Cluster* Kilimanjaro Kompleks Pinus Regency, Bandung berupa gambar 2 dimensi dan 3d dimensi (lampiran).

Gagasan Desain yang diberikan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengikuti yang tertulis pada proposal, yaitu gambar kerja dan gagasan desain 2 dimensi dan 3 dimensi yang sekaligus menjadi berkas untuk pengajuan HKI.

2. **Gambar *preliminary design*** berupa *layout masterplan* dan tampak potongan bangunan taman, dan beberapa gambar detail yang dibutuhkan.
3. **HKI Rancangan Bangunan Penunjang** pada Taman Publik *Cluster* Kilimanjaro Kompleks Pinus Regency, Bandung. (*terlampir pada lampiran*)
4. **Publikasi penelitian dari pengabdian masyarakat**, berupa Jurnal (*terlampir pada lampiran*)
5. **Video Kompilasi Dokumentasi Kegiatan**.
Publikasi media massa pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat melalui tautan https://youtu.be/jnE_Bg3BAn0 Perancangan Bangunan Penunjang Pasca Covid 19 di Taman *Cluster* Kilimanjaro Pinus Regency

2. Metodologi

2.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui aktivitas survei lapangan, wawancara, dan pengumpulan data dari periode abdimas sebelumnya. Tim juga melakukan studi literatur terhadap fenomena dan isu yang sedang tren terkait perancangan fasilitas publik yang merespon isu pencegahan virus Covid 19. Dari literatur dan referensi, dirumuskan panduan yang cocok terkait

aplikasi perancangan Bangunan Penunjang pada Taman Publik. Dalam pelaksanaannya diskusi antara mitra dan tim abdimas dilakukan untuk mencari dan memberikan solusi terkait desain yang akan diusulkan. Diantaranya adalah besaran ergonomi yang ideal, kelengkapan fasilitas, keamanan dan keselamatan pengguna. Hasil produk berupa perancangan yang berupa gambar 2 dimensi dan 3 dimensi serta modelling 3D.

2.2. Hasil Perancangan

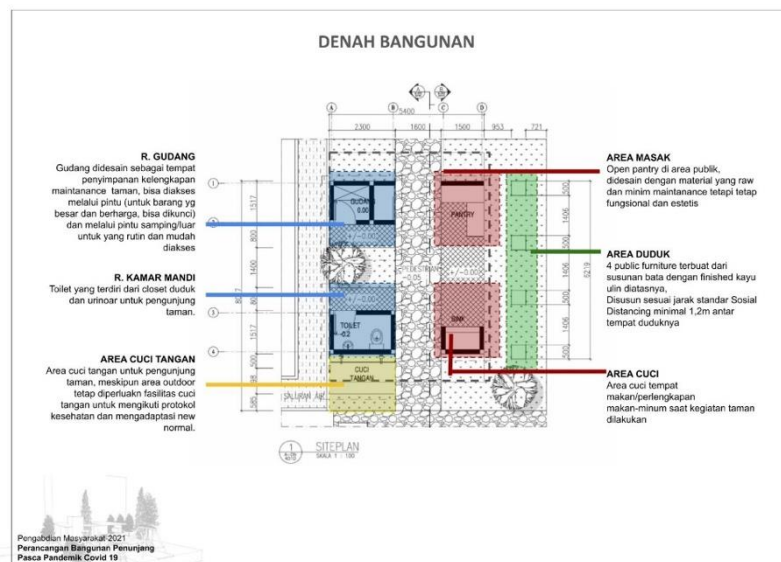
Setelah survey dan penggalian data, maka proses desain dilaksanakan dengan melibatkan warga dalam melakukan koreksi desain hingga proses *output* desain yang dapat dipergunakan warga untuk dibangun.



Gambar 3. *Birdeye View* 3d Visual Perancangan



Gambar 3. 3D Visual Bangunan



Gambar 4. Denah Bangunan



Gambar 5. 3D Visual Bangunan

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir yang dicapai, maka program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki manfaat terhadap masyarakat sasaran yang cukup luas. Adanya pendopo di pemukiman ini, dapat difungsikan sebagai tempat berkumpul warga dan fasilitas umum di *cluster* Rancamanyar. Fasilitas ini dapat mawadahi kebutuhan warga pemukiman Rancamanyar akan sarana interaksi, titik kumpul, termasuk kegiatan rutin seperti adanya diskusi bagi warga atau satpam. Respon yang didapatkan dari presentasi kepada warga, mereka tertarik menggunakan pendopo ini untuk berbagai kegiatan warga ke depan. Pada tahap selanjutnya, warga mengharapkan adanya bantuan kontrol dan pengawasan pada tahap pembangunan dan realisasi. Adapun permohonan warga untuk kontrol dan pengawasan pada tahap pembangunan dan realisasi. Adapun permohonan warga untuk melanjutkan dengan program sejenis untuk fasum lainnya. Pendampingan dari pihak akademis melalui program abdimas, dirasakan sangat membantu dan dapat diteruskan untuk berdampingan dengan hasil swadaya masyarakat.



Gambar 6. Serah Terima Gagasan Perancangan

Sumber : Dok. Tim Abdimas

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ching, Francis D.K. (2000). Bentuk Ruang dan Tatanan. Erlangga.
- [2] PENERAPAN KONSEP “NEW NORMAL” PADA DESAIN SIRKULASI DAN SIGNAGE PUSAT PERBELANJAAN DI KAWASAN KUTA, BALI. STUDI KASUS: BEACHWALK SHOPPING CENTER
- [3] Indonesia, M. K. R. Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 Tentang Protokol Pencegahan COVID-19 di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha. , Pub. L. No. HK.02.01/MENKES/335/2020, 1 (2020).
- [4] Pengabdian Masyarakat 2020: Perancangan Taman Pasca Pandemic Virus Covid 19
- [5] Studi Kasus: Taman Cluster Kilimanjaro Kompleks Pinus Regency, Bandung
- [6] Indonesia, G. T. P. P. C.-19 R. (2020). Peta Sebaran | Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Retrieved August 21, 2020, from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- [7] PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN 2 CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) REVISI KE-5
- [8] <https://covid19.go.id/>
- [9] https://www.archdaily.com/790933/kiosks-and-public-toilets-lanza-atelier?ad_medium=gallery